

## BATIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA INDONESIA

Binti Rohmani Taufiqoh<sup>a,\*</sup>, Ita Nurdevi<sup>b,\*</sup>, Husnul Khotimah<sup>c,\*</sup>

<sup>abc</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
Jalan Letjend Sujono Humardani No 1 Kampus Jombor Sukoharjo 57521  
Indonesia

\*itanurdevi003@gmail.com

\*husnulk2018@gmail.com

**Abstrak:** Batik merupakan budaya yang telah lama berkembang dan dikenal oleh masyarakat Indonesia. Batik identik dikaitkan dengan suatu teknik proses dari mulai penggambaran motif hingga pelorodan. Sejarah pembatikan di Indonesia berkaitan dengan perkembangan kerajaan Majapahit kemudian pada kerajaan Solo dan Yogyakarta. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi turun menurun. Batik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Sejak tahun 2009 batik telah mendapat pengakuan internasional dan secara resmi diakui UNESCO (PBB) sebagai Budaya Tak Benda Warisan Manusia. Indonesia menetapkan tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional. Bangsa Indonesia harus dapat memaknai dan melestarikan ikon budaya dunia ini. Batik memiliki beragam motif dan setiap motif memiliki filosofi dan artinya yang berbed-beda. Total motif yang tercatat pada kain batik sekarang adalah 30 jenis motif. Tiap motif memiliki ciri khas serta maknanya masing-masing. Sebagai contoh, motif Sekar Jagad memiliki makna keindahan serta kecantikan.

Kata Kunci: *batik, sejarah batik, motif batik, makna batik*

### PENDAHULUAN

Batik merupakan budaya yang telah lama berkembang dan dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kata batik mempunyai beberapa pengertian. Menurut Hamzuri dalam bukunya yang berjudul Batik Klasik, pengertian batik merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang.

Zat perintang yang sering digunakan ialah lilin atau malam. Kain yang sudah digambar dengan menggunakan malam kemudian diberi narna dengan cara pencelupan. Setelah itu malam dihilangkan dengan cara merebus

kain. Akhirnya dihasilkan sehelai kain yang disebut batik berupa beragam motif yang mempunyai sifat-sifat khusus. Secara etimologi kata batik berasal dari bahasa berarti titik & matik 'kata kerja, membuat titik yang kemudian berkembang menjadi istilah batik 'Indonesia Indah batik. Di samping itu mempunyai pengertian yang berhubungan dengan membuat titik atau meneteskan malam pada kain mori.

Para penulis terdahulu menggunakan istilah batik yang sebenarnya tidak ditulis dengan kata Batik akan tetapi seharusnya Bathik. Hal ini mengacu pada pemakaian bathik sebagai rangkaian dari titik adalah kurang tepat atau dikatakan

salah. Berdasarkan etimologis tersebut sebenarnya.

Batik identik dikaitkan dengan suatu teknik proses dari mulai penggambaran motif hingga pelorodan. Salah satu yang menjadi ciri khas dari batik adalah cara penggambaran motif pada kain ialah melalui proses pemalaman yaitu mengoleskan cairan lilin yang ditempatkan pada wadah yang bernama canting dan cap.

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) yang merupakan warisan nenek moyang bangsa Indonesia sejak dahulu kala. Sejarah pembatikan di Indonesia berkaitan dengan perkembangan kerajaan Majapahit dan kerajaan sesudahnya. Dalam beberapa catatan perkembangan batik banyak dilakukan pada masa-masa kerajaan Mataram, kemudian pada kerajaan Solo dan Yogyakarta.

Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi turun menurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang. Bahkan sampai saat ini beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta.

Jenis dan corak batik tradisional tergolong amat banyak, namun corak dan variasinya sesuai dengan filosofi dan budaya masing-masing daerah yang amat beragam. Khasanah budaya bangsa Indonesia yang demikian kaya telah mendorong lahirnya berbagai corak dan jenis batik tradisional dengan ciri kekhususannya sendiri.

Perempuan-perempuan Jawa dimasa lampau menjadikan keterampilan mereka dalam membatik sebagai mata pencaharian sehingga dimasa lalu pekerjaan membatik adalah pekerjaan eksklusif perempuan.

Semenjak industrialisasi dan globalisasi, yang memperkenalkan teknik otomatisasi, batik jenis baru muncul dikenal sebagai batik cap atau batik cetak sementara batik tradisional yang diproduksi dengan tulisan tangan menggunakan canting dan malam disebut batik tulis.

Jadi menurut teknik:

- Batik tulis adalah kain yang dihias dengan tekstur dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik jenis ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan.
- Batik cap adalah kain yang dihias dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Proses pembuatan batik jenis ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari.

Dalam perkembangannya lambat laun kesenian batik ini ditiru oleh rakyat terdekat dan selanjutnya meluas menjadi pekerjaan kaum wanita dalam rumah tangganya rumah tangganya untuk mengisi waktu senggang. Selanjutnya, batik yang tadinya hanya pakaian keluarga istana, kemudian menjadi pakaian rakyat yang digemari, baik wanita maupun pria.

Sedangkan ragam corak dan warna batik dipengaruhi oleh berbagai pengaruh asing. Awalnya, batik memiliki ragam corak dan

warna yang terbatas dan beberapa corak hanya boleh dipakai kalangan tertentu. Namun batik pesisir menyerap berbagai pengaruh luar seperti para pedagang asing dan juga pada akhirnya para penjajah. Warna-warna cerah seperti merah dipopulerkan oleh Tionghoa dan juga mempopulerkan corak phoenix (burung api). Bangsa penjajah Eropa juga berminat pada batik dan hasilnya adalah corak bebunga-an yang sebelumnya tidak dikenal (seperti bunga tulip) dan juga benda-benda yang dibawa oleh penjajah seperti gedung atau kereta kuda termasuk juga warna-warna kesukaan mereka seperti warna biru. Tetapi batik tradisional tetap mempertahankan coraknya dan masih dipakai dalam upacara-upacara adat karena biasanya masing-masing corak memiliki perlambangan masing-masing.

Pada awalnya baju batik kerap dikenakan pada acara resmi untuk menggantikan jas. Tetapi dalam perkembangannya pada masa Orde baru baju batik juga dipakai sebagai pakaian resmi siswa sekolah dan pegawai negeri (batik Korpri) yang menggunakan seragam batik pada hari Jumat. Perkembangan selanjutnya batik mulai bergeser menjadi pakaian sehari-hari terutama digunakan oleh kaum wanita. Sampai akhirnya setiap pegawai harus memakai batik pada setiap hari Jumat.

### **Perkembangan Batik di Indonesia**

Sebagai bangsa Indonesia, tentunya kita seringkali merasa bangga akan batik sebagai warisan budaya bangsa. Terlebih lagi, sejak tahun 2009 batik telah mendapat

pengakuan internasional dan secara resmi menjadi bagian dari Daftar Representatif Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) sebagai Budaya Tak Benda Warisan Manusia. Untuk memperingati hal ini, Indonesia menetapkan tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional.

Tanpa kita sadari, batik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Batik nyaman digunakan untuk bekerja, mengikuti acara keluarga, hingga menghadiri acara resmi. Batik juga mudah ditemukan pada berbagai bentuk serta tingkatan, baik dalam bentuk kain, produksi massa pakaian jadi, maupun produk haute couture karya desainer Indonesia.

Melalui UNESCO, dunia internasional telah mengakui batik sebagai budaya tak benda warisan manusia yang berasal dari Indonesia. Namun, batik Indonesia bukanlah produk massa yang sekadar memiliki corak tanpa makna. Masuknya batik ke dalam Daftar UNESCO membawa kewajiban bagi Indonesia untuk melindungi tradisi batik, sehingga kita sebagai bangsa Indonesia harus dapat memaknai dan melestarikan ikon budaya dunia ini, serta mengetahui aspek-aspek tradisi batik yang perlu dilindungi.

### **Motif Batik dan Filosofi Batik di Indonesia**

Indonesia terkenal sebagai negara yang kaya akan beragam kebudayaan. Salah satunya adalah kebudayaan bendawi, termasuk batik. Batik sendiri adalah seni lukis menggunakan kain yang digambar dengan pola serta cara pembuatan khusus, yaitu dengan menuliskan

ataupun menempelkan zat lilin atau malam pada kain. Selain itu batik juga di sebut kain bergambar yang memiliki pola dan cara penggambaran khusus dengan cara menempelkan atau menuliskan malam (zat lilin) pada kain tersebut dan dilanjutkan dengan pengolahan lainnya. Tidak hanya motifnya yang beragam, namun tiap motif juga akan memiliki filosofi serta artinya masing-masing yang berbeda satu sama lain.

Batik sendiri berasal dari bahasa Jawa yaitu *amba* yang artinya menulis serta *titik* yang artinya titik. Jika digabungkan, arti dari kata batik ini kurang lebih adalah menulis titik-titik. Hampir tiap daerah di Indonesia memiliki motif tersendiri dalam kain batik. Ini membuat motif tertentu akan dinamai berdasarkan nama daerah asalnya.

Sebagai contoh adalah batik motif Cirebon, Pekalongan, Banyumas, dan lain-lain. Motif yang beragam ini juga akan dipengaruhi oleh ciri khas serta keyakinan di tiap daerah. Total motif yang tercatat pada kain batik sekarang adalah 30 jenis motif. Tiap motif memiliki ciri khas serta maknanya masing-masing. Bisa dikatakan bahwa dari selembar kain batik, kita akan belajar banyak seputar kehidupan dan sejarah masa lampau. Filosofi Batik Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa tiap motif batik memiliki filosofi serta maknanya masing-masing. Ini karena motif pada kain batik tersebut tercipta berdasarkan keyakinan masyarakat asal kain batik tersebut. Beberapa motif pada kain batik juga konon hanya akan digunakan oleh keluarga keraton atau kerajaan pada zaman dahulu. Ini tentu karena

filosofinya yang berbeda dari kain batik yang bisa digunakan oleh semua kalangan. Adanya filosofi serta makna tersendiri pada kain batik membuat kain ini tak sekedar kain yang digunakan untuk menutup tubuh, namun memiliki arti yang mendalam bagi manusia. Motif Batik Nusantara Dari sekian banyak motif batik yang ada di pasaran, beberapa di antaranya adalah motif yang populer dan bisa ditemukan dengan mudah.

Pertama ada motif Sekar Jagad. Motif ini terbilang sangat khas Indonesia serta berasal dari Yogyakarta, Jawa Tengah. Batik Jogja ini memiliki makna keindahan serta kecantikan sehingga membuat siapapun yang melihatnya akan terpesona. Ada pula yang menafsirkan motif sekar jagad ialah bentuk pulau-pulau seperti motifnya. Ini karena dalam bahasa Jawa, sekar jagad artinya adalah peta dunia. Motif ini bisa dikatakan turut menggambarkan peta dunia yang berisi serangkaian pulau-pulau. Motif Sidomukti Magetan. Motif ini berasal dari Kabupaten Magetan serta gambar dasarnya adalah bambu. Seperti motif-motif batik pada umumnya, batik motif Sidomukti Magetan biasa dipakai pada upacara adat ataupun acara-acara resmi lainnya. Makna serta filosofi dari batik ini adalah mendapat ketenangan lahir dan batin. Ketiga ada motif Kraton. Motif ini awalnya sangat eksklusif karena rakyat biasa takkan diperkenankan memakainya. Hanya Sultan dan keluarganya saja yang diperbolehkan memakai batik motif Kraton ini. Namun belakangan, peraturan ini telah dicabut dan rakyat biasa diperbolehkan memakai motif

ini. Penyebab eksklusifnya motif Kraton tak lepas dari penemu awalnya adalah para putri kraton Yogya yang masih anggota keluarga Sultan.

Motif batik Jepara. Motif ini dibagi dalam dua jenis, yaitu motif lama serta motif baru. Motif lama umumnya berpola warna lung hitam, flora dan fauna, gajah coklat serta ulir hijau. Sementara motif baru akan memiliki lebih banyak variasi. Batik Jepara juga terkenal akan sebutan Batik Kartini. kain batik solo Batik Solo. Ciri khasnya adalah biasa juga disebut Batik Sogan serta motifnya berwarna kecokelatan. Batik Solo masih menggunakan konsep tradisional dengan menggunakan bahan-bahan pewarna alami. Filosofi motifnya adalah gelombang-gelombang pada Sungai Bengawan Solo yang turut membawa ketenangan. Macam Macam Batik Ragam motif batik masih sangat beragam. Kita juga mengenal adanya Batik Kawung yang sangat dikenal terutama di kalangan orang-orang lanjut usia. Lalu ada lagi motif Tasik. Batik bukan hanya ada di daerah Jawa Tengah, karena ragam motif juga turut berkembang di Tanah Sunda.

Batik Tasik juga memiliki filosofinya tersendiri serta ciri khas yang membedakannya dari batik motif asal daerah lainnya. Batik asal Tasikmalaya ini biasanya akan berbentuk rerumputan, fauna atau hal-hal lain yang masih terkait dengan alam. Sementara untuk warnanya, kebanyakan menggunakan warna biru, coklat hingga merah padam. Berikut ini macam macam motif batik yang tersebar di Nusantara : Motif Batik SidoAsih

Motif batik ini memiliki makna agar dalam berumah tangga, hidupnya selalu dipenuhi dengan kasih sayang. Maka dari itu batik sido asih kegunaannya sama dengan batik sido luhur karena dipakai pengantin wanita pada acara pernikahan. Dan jika diartikan dalam arti luas, makna dari batik sido asih adalah agar manusia saling mengasihi dan menyayangi antar sesama manusia dan makhluk hidup. Motif Batik Kawung Motif Kawung juga termasuk motif tertua yang ada di Indonesia. Motif ini sendiri adalah gambaran dari buah kawung alias buah aren. Dahulu, batik ini hanya boleh digunakan oleh orang-orang kerajaan. Dan digunakan sebagai sarung raja maupun permaisuri. Motif batik ini merupakan gambaran dari buah kawung atau yang lebih dikenal sebagai buah aren. Motif salib diantara 4 oval pada motif batik ini mengacu pada sumber energi universal.

Motif Batik Mega Mendung Motif ini merupakan motif batik asli dari Cirebon. Motif ini menggambarkan pola berbentuk awan awan dan berwarna gelap seperti merah tua, hijau tua, biru tua dan sebagainya. Motif satu ini berasal dari kota Cirebon serta memiliki ciri khas dalam pembuatannya. Batik Mega Mendung akan dihiasi aneka pola berbentuk awan yang warnanya gelap seperti merah tua, biru tua, hijau tua dan lain-lain. Motif ini juga menjadi ikon dari kota Cirebon sehingga sangat khas akan daerah asalnya. Belum lengkap rasanya membawa pulang oleh-oleh dari Cirebon jika tidak termasuk batik Mega Mendung ini.

Motif Batik Sekar Jagad Motif ini berasal dari Yogyakarta. Sesuai dengan namanya, Sekar Jagad yang memiliki arti keindahan yang membuat orang terpesona saat melihatnya. Dan ada juga yang menyebut Sekar Jagad sebagai peta dunia karena bentuk motif nya seperti pulau pulau. Motif Batik Parang Rusak Motif ini menggambarkan arti dari pertarungan antara manusia yang melawan kejahatan. Pertarungan yang dilakukan dengan mengendalikan diri dari segala hal buruk sehingga mereka bisa menjadi bijaksana dan mulia. Batik Sido Luhur Motif Sidoluhur umumnya dipakai oleh pegantin wanita pada saat malam pengantin. Makna dari motif ini yaitu berupa harapan agar orang yang memakainya dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi sehingga dapat menjadi panutan di dalam masyarakat. Motif Batik Tambal Seperti namanya motif ini memiliki arti menambal sesuatu atau memperbaiki sesuatu yang rusak. Dan pada zaman dahulu orang percaya bahwa kain ini dapat membantu menyembuhkan orang sakit. Caranya dengan menyelimuti orang sakit tersebut dengan kain motif tambal ini. Motif Batik Ceplok Motif ini memiliki berbagai macam bentuk yang geometris. Contohnya seperti bintang, mawar yang melingkar atau bentuk kecil kecil yang membentuk pola simetris pada kain. Batik Cuwiri Arti kata dari Cuwiri yaitu kecil kecil. Makanya motifnya pun kecil kecil. Pembuatan motif batik cuwiri menggunakan pewarna soga yang alami. Dan motif ini biasanya digunakan dalam acara mitoni orang yang hamil. Dipakai

untuk kembenan atau semekan. Motif ini ditandai dengan adanya ragam hias gurda dan meru.

Motif Batik Keraton Batik Keraton merupakan cikal bakal batik batik yang ada di Indonesia. Batik ini dibuat oleh putri putri keraton dan juga para ahli pembatik yang ada di dalam keraton. Dahulu batik keraton sangatlah eksklusif karena yang boleh memakainya hanya Sultan dan keluarganya saja. Namun saat ini batik ini sudah bebas dipakai oleh siapa saja. Batik keraton ini memiliki makna dan filosofi yang hidup.

Batik Loreng Motif batik loreng mempunyai motif desain baris diagonal diantara motif parang. Pola motif ini hanya berupa garis diagonal yang sempit dan berisikan dengan pola pola kecil. Motif batik loreng juga termasuk dalam motif lama. Dan batik ini juga hanya boleh digunakna oleh keluarga kerajaan. Motif Batik Semen Salah satu batik yang biasanya digunakan untuk acara umum tidak seperti batik batik lainnya, yang digunakan untuk acara khusus atau bahkan hanya boleh digunakan oleh keluarga kerajaan saja. Motif ini terinspirasi oleh lingkungan dan keadaan alam. Hal ini dapat dilihat dari polanya yang berupa pola gunung, daun dan yang lainnya. Batik Malang Batik Malang juga terkenal akan motifnya yang cenderung cerah. Warna dasarnya adalah biru dengan ditimpa warna putih, lalu bahan itu masih ditimpa dengan warna merah. Rata-rata batik Malangan ini memiliki pola ataupun simbol-simbol kota Malang, misalnya candi yang ada di kota Malang.

Motif Batik Pekalongan Selanjutnya ada batik Pekalongan

yang tak kalah populer. Kebanyakan motif asal Pekalongan ini akan dipengaruhi kebudayaan luar yang datang sebagai akibat dari faktor perdagangan. Hal ini karena letak kota Pekalongan yang strategis sebagai lokasi perdagangan mengingat dapat dengan mudah dicapai dari segala penjuru. Motif yang ada pada batik Pekalongan ini juga rata-rata didominasi bentuk fauna serta motif tumbuh-tumbuhan. Terdapat lebih banyak lagi motif motif batik di Indonesia, karena setiap daerah memiliki ciri khas masing masing. Dan memiliki motif yang beragam bentuknya.

Demikian adalah aneka motif batik terpopuler yang ada di Indonesia serta filosofi maknanya masing-masing. Tiap motif satu sama lain memiliki maknanya masing-masing yang berbeda. Batik tak sekedar kain bermotif namun memiliki makna mendalam yang berbeda satu sama lain. Tiap motif kain batik juga memiliki sejarahnya sendiri. Beberapa bahkan ada yang dulunya hanya boleh digunakan oleh kaum bangsawan serta kerajaan, seperti Sultan, Raja dan Permaisuri. Namun kini, semua motif batik bisa digunakan oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Batik juga tidak lagi diidentifikasi sebagai pakaian orang-orang tua di acara-acara formal, karena pemakaian batik kini juga dapat dilakukan pada acara-acara semi formal dan casual. Hal ini tak lepas dari perkembangan fashion serta kain batik itu sendiri sehingga bisa semakin dinikmati oleh semua kalangan usia.

## **PENUTUP**

Perkembangan batik banyak dilakukan pada masa-masa kerajaan Mataram, kemudian pada kerajaan Solo dan Yogyakarta. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi turun menurun. Khasanah budaya bangsa Indonesia yang demikian kaya telah mendorong lahirnya berbagai corak dan jenis batik tradisional dengan ciri kekhususannya sendiri.

Batik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Sejak tahun 2009 batik telah mendapat pengakuan internasional dan secara resmi diakui UNESCO (PBB) sebagai Budaya Tak Benda Warisan Manusia. Masuknya batik ke dalam Daftar UNESCO membawa kewajiban bagi Indonesia untuk melindungi tradisi batik.

Hampir tiap daerah di Indonesia memiliki motif tersendiri dalam kain batik. Ini membuat motif tertentu akan dinamai berdasarkan nama daerah asalnya. Sebagai contoh adalah batik motif Cirebon, Pekalongan, Banyumas, dan lain-lain. Motif yang beragam ini juga akan dipengaruhi oleh ciri khas serta keyakinan di tiap daerah. Tiap motif memiliki ciri khas serta maknanya masing-masing. Bisa dikatakan bahwa dari selebar kain batik, kita akan belajar banyak seputar kehidupan dan sejarah masa lampau.

## **Saran**

Batik sebagai salah satu kekayaan kebudayaan Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan dunia harus kita lestarikan. Generasi muda hendaknya belajar memahami seluk-beluk batik, sejarah, motif, dan

makna batik. Jangan sampai kecintaan terhadap batik menjadi luntur. Selain itu, kita seharusnya belajar mengembangkan batik baik dari segi motif, teknik pembuatan, dan pemasaran batik agar mampu menembus pasar dunia yang

berdampak pada pertumbuhan budaya maupun ekonomi Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://jempolkaki.com/motif-batik/>  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>